BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan desain pra eksperimen. Menurut sugiyono (2019) penelitian pra-eksperimental merupakan penelitian eksperimen yang belum memenuhi syarat sebagai eksperimen sesungguhnya, karena tidak menggunakan kelompok kontrol dan sampel tidak di lakukan secara random.

Desain yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan One Group Pretest-Posttest design, yakni penelitian yang terdiri dari pretest sebelum diberikan perlakuan, karena sanggup membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Dalam penelitian ini hanya ada satu kelompok exsperimen yang diadakan suatu Pre-test (O1) untuk mengetahui keadaan awal. Kemudian diadakan suatu perlakuan (X) (treatmen) setelah itu diadakan suatu pos-test (O2) untuk mengetahui hasil akhir. Dengan demikian peneliti akan dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Hal ini untuk melihat sejauh mana penggunaan media kahoot untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran Ppkn materi Keberagaman di SDN 55 Banda Aceh

Hasil pengujian tersebut kemudian dianalisis dan diolah untuk mengetahui pengaruh perlakuan (Treatment) yang diwakili oleh (O2). Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test dapat dikatakan bahwa penngunaan media kahoot dapat memberikan dampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ppkn.

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest*

Pre-test	**Tindakan/Perlakuan**	***Post-test***
O_1	X	O_2

Sumber: Sugiyono (2019: 74)

Keterangan:

O1 = Nilai Pretest (Sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan dengan penggunaan media kahot

O2 = Nilai Posttest (Sesudah diberi perlakuan)

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2020), definisi populasi dalam penelitian adalah sekelompok obyek, subjek, atau unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian." Populasi dapat terdiri dari berbagai entitas seperti manusia, hewan, tumbuhan, objek fisik, dan elemen lain yang relevan untuk tujuan penelitian. Oleh karena itu, penting untuk menjelaskan definisi populasi secara jelas dan akurat dalam penelitian karena ini akan mempengaruhi teknik pengambilan sampel dan generalisasi hasil penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Sedangkan Menurut (Arikunto, 2017) populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian. Apabila

peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi, populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SDN 55 Banda Aceh yang berjumlah 202 siswa.

Adapun Menurut (Sinambela, 2022) Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 55 Banda Aceh berjumlah 30 siswa, yang terdiri dari 10 orang perempuan dan 20 orang laki-laki. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

Peneliti akan melakukan penelitian di SD Negeri 55 Banda Aceh yang beralamat di Jln Kebun Raja, Kec, syiah kuala, Kota Banda Aceh, Prov. Aceh, penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024 – 2025.

3.3 Variabel Penelitian

Nama variabel sesungguhnya berasal dari fakta bahwa karakteristik tertentu bisa bervariasi diantara objek dalam suatu populasi. Nama variabel sesungguhnya berasal dari fakta bahwa karakteristik tertentu bisa bervariasi diantara objek populasi. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2016) Pengertian variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai atau orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah peneliti putuskan untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Selain menentukan variabel, peneliti juga perlu menentukan cara mengukurnya. Penelitian teoritis khususnya mengenai deskripsi aspek dan indikator setiap variabel merupakan langkah penting untuk mengukur keberadaan setiap variabel. Dan pada penelitian ini terdapat dua variabel yang saling berhubungan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independent)

   Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) yaitu penggunaan media kahoot dalam pembelajaran ppkn materi keberagaman

2. Variabel Terikat (Dependen)

   Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ppkn materi keberagaman

3.4 Teknik atau Alat Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2018) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Adapun Alat pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Teknik observasi (pengamatan) adalah metode pengumpulan informasi tentang objek dan peristiwa yang terlihat atau dapat ditangkap oleh indera penglihatan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian. Obsevasi berfungsi untuk melihat bagaimana proses pembelajaran ketika

peserta didik menggunakan media kahot. Observasi dilakukan untuk mengamati proses mata pelajaran PPKN di kelas IV SDN 55 Banda Aceh serta data awal hasil belajar peserta didik.

3.4.2 Tes

Menurut (Sanjaya, 2010) Tes adalah teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pencapaian suatu kompetensi tertentu, melalui pengolahan secara kuantitaif yang hasilnya berbentuk angka.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan awal (pre- test) dan akhir (post-test) siswa. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pre-test Dilakukan sebelum perlakuan (sebelum pembelajaran menggunakan Media pembelajaran kahoot) untuk melihat hasil belajar siswa.
2. Post-test Dilakukan setelah siswa belajar meggunakan media pembelajaran kahoot untuk melihat apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang penting dalam penelitian, terutama untuk mendapatkan informasi yang relevan dari sumber-sumber tertulis atau arsip yang ada. Dalam konteks penelitian di SDN 55 Banda Aceh, teknik dokumentasi di gunakan untuk mengumpulkan data mengenai nama-nama peserta didik kelas IV, kriteria ketercapain tujuan

pembelajaran, hasil (KKTP) pada mata pelajaran PPKN, daftar nilai hasil belajar siswa pra-penelitian dari nilai setiap penelitian, dokumentasi berupa modul pembelajaran, hasil lembar observasi guru dan siswa, foto dan vidio penelitian yang telah di laksanakan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen di perlakukan dalam sebuah penelitian sebagai alat unuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, soal pretest posttest dan dokumentasi.

1. Lembar observasi

Tabel 3.2 Kisi-kisi lembar observasi

No	Aspek yang di amati	Indikator	Teramati (✔/✘)	Catatan
1	Perhatian siswa	Siswa memperhatikan video tentang materi keberagaman. Setelah itu siswa memperhatikan penggunaan media kahoot.		
2	Respon terhadap media	Siswa menunjukan ketertarikan terhadap media kahoot.		
3	Keterlibatan siswa	Siswa antusias dalam penggunaan media kahoot		
4	Pemahaman konsep	Siswa mampu menjawab pertanyaan tentang materi		

		keberagaman melalui kahoot.		
5	Interaksi dalam kelompok	siswa berdiskusi dengan teman saat menggunakan media kahoot		
6	Refleksi	Siswa dapat menyimpulkan isi pembelajaran dengan bantuan media kahoot		
7	Tanggapan siswa	Siswa memberikan umpan balik tentang media yang digunakan		

2. Tes

Tabel 3.3 Kisi-kisi lembar soal tes

No	Indikator	Level kognitif	Bentuk soal	Nomor soal
1	Peserta didik diminta menyebutkan pengertian keberagaman	C1	Pilihan ganda	1
2	Peserta didik diminta menjelaskan alasan menghargai keberagaman budaya	C2	Pilihan ganda	2
3	Peserta didik diminta menunjukkan sikap yang tepat terhadap keberagaman di sekolah	C3	Pilihan ganda	3

4	Peserta didik diminta menganalisis akibat dari sikap tidak menghargai keberagaman	C4	Pilihan ganda	4
5	Peserta didik diminta mengidentifikasi contoh keberagaman budaya	C1	Pilihan ganda	5
6	Peserta didik diminta menilai perilaku yang tidak sesuai dengan toleransi	C5	Pilihan ganda	6
7	Peserta didik diminta menyebutkan asal daerah rumah adat	C1	Plihan ganda	7
8	Peserta didik diminta menjelaskan makna semboyan Bhinneka Tunggal Ika	C2	Pilihan ganda	8
9	Peserta didik diminta mengevaluasi manfaat sikap menghargai keberagaman	C5	Pilihan ganda	9
10	Peserta didik diminta menentukan sikap yang benar dalam menghadapi perbedaan budaya	C3	Pilihan ganda	10

Sumber: Anderson dan Krathwohl

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah penting dalam penelitian untuk menggambarkan dan memahami informasi yang telah di kumpulkan. Analisis adalah penyederhanaan data untuk menjadi suatu bentuk yang mudah di wujudkan. Analisis data yang akan di gunakan peneliti bertjuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum pada identifikasi masalah. Analisis data merupakan salah satu kegiatan pada penelitian berupa suatu proses pengelolaan dan penyusunan data untuk mengartikan data yang telah di proleh.

1. Tes

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan prasyarat kebanyakan prosedur statistika inferensial dan bertujuan agar mengetahui data terdistribusi normal ataupun sebaliknya. Uji normalitas digunakan dalam menentukan apakah data yang sudah dikumpulkan terdistribusi normal atau diambil melalui populasi normal. Adapun uji homogenitas digunakan agar mengetahui apakah data yang diperoleh melalui hasil penelitian asalnya dari varians yang sama ataupun tidak. Uji normalitas penelitian ini dilaksanakan uji *Shapiro-Wilk* dari hasil *pretest dan posttest* dengan bantuan program SPSS . Bentuk hipotesis dalam pengujian normalitas yaitu sebagai berikut:

Ha: data berasal dari populasi yang dirdistribusi normal

Ho: data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis menurut p - value atau

Significance (Sig) adalah sebagai berikut: Jika sig < 0,05 maka Ho diterima atau data tidak berdistribusi normal Jika > 0,05 maka Ha diterima atau data berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah data tes awal siswa berdistribusi normal maka langkah selanjutnya di lakukan pengujian Hipoesis untuk menjawab rumusan masalah yang sudah di rumuskan. Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui kemampuan peningkatan hasil belajar siswa setelah di lakukan perlakuan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian paired sample test di perangkat lunak SPSS statistik. Dengan ketentuan pengambilan sebagai berikut:

a. Jika nilai sig. > 0,05, Maka data berdistribusi Normal.
b. Jika nilai sig. < 0,05, Maka data tidak berdistribusi Normal.

Adapun anggapan penelitian ialah :

H_O = Penggunaan media kahoot tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PPKN.

H_a = Penggunaan media kahoot dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran PPKN.

2. Observasi

Lembar observasi keaktifan belajar ini di isi oleh teman sejawat ketika pembelajaran berlangsung. Penskoran dari setiap aktivitas yang dilakukan oleh siswa di tentukan sebagai berikut:

Data hasil observasi dianalisis dengan menggunakan rumus persentase

sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor pengamatan di proleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

76% - 100% keterlaksanaan media pembelajaran kahoot sangat baik

51% - 75% keterlaksanaan media pembelajaran kahoot baik

26% - 50% keterlaksanaa media pembelajaran kahoot cukup baik

0% - 25% keterlaksanaan media pembelajaran kahoot tidak baik.